### **1. Profiles**

* **Fungsi:** Menyimpan profil konfigurasi variabel global untuk setiap lingkungan pengujian (development, staging, production, dll.).
* **Kegunaan:**
  + Membuat variabel global yang dapat digunakan di seluruh test case, seperti URL, username, password, dll.
  + Mengatur nilai variabel sesuai dengan lingkungan pengujian.

### **2. Test Cases**

* **Fungsi:** Tempat menyimpan semua skrip pengujian (test cases).
* **Kegunaan:**
  + Menulis dan mengorganisasi skenario pengujian individu.
  + Setiap test case adalah unit pengujian tunggal yang berisi langkah-langkah pengujian (manual atau script-based).

### **3. Object Repository**

* **Fungsi:** Menyimpan elemen web atau objek UI yang diidentifikasi selama proses pengujian.
* **Kegunaan:**
  + Menyimpan dan mengelola selector elemen seperti XPath, CSS selector, atau ID.
  + Objek di sini dapat digunakan kembali di berbagai test case untuk mengurangi redundansi.

### **4. Test Suites**

* **Fungsi:** Mengelompokkan beberapa test case menjadi satu suite untuk pengujian batch.
* **Kegunaan:**
  + Menjalankan beberapa test case sekaligus.
  + Mengatur urutan eksekusi dan mengatur parameter yang dapat diteruskan ke test case.

### **5. Data Files**

* **Fungsi:** Menyimpan file data eksternal yang digunakan untuk pengujian berbasis data (data-driven testing).
* **Kegunaan:**
  + Mengimpor data dari file Excel, CSV, database, atau sumber data lainnya.
  + Mengotomasi pengujian dengan berbagai data input.

### **6. Checkpoints**

* **Fungsi:** Menyimpan data snapshot yang digunakan untuk validasi data selama pengujian.
* **Kegunaan:**
  + Membandingkan data runtime dengan data referensi.
  + Memverifikasi apakah data yang ditampilkan di aplikasi sesuai dengan data yang diharapkan.

### **7. Keywords**

* **Fungsi:** Tempat menyimpan custom keywords atau fungsi yang dibuat pengguna.
* **Kegunaan:**
  + Membuat reusable functions untuk digunakan di berbagai test case.
  + Mempermudah skrip pengujian dengan fungsi tambahan yang tidak disediakan secara default oleh Katalon.

### **8. Test Listeners**

* **Fungsi:** Menyimpan skrip listener yang berjalan pada event tertentu selama eksekusi pengujian.
* **Kegunaan:**
  + Mengatur tindakan yang dilakukan sebelum atau setelah test case/test suite dijalankan.
  + Contoh: Mengambil screenshot saat test case gagal.

### **9. Reports**

* **Fungsi:** Menyimpan hasil eksekusi pengujian dalam bentuk laporan.
* **Kegunaan:**
  + Menyediakan informasi detail seperti test case yang berhasil/gagal, log error, dan durasi eksekusi.
  + Laporan dapat dihasilkan dalam format seperti HTML, PDF, atau XML.

### **10. Include**

* **Fungsi:** Menyimpan skrip tambahan, library, atau file konfigurasi lain yang diperlukan oleh proyek.
* **Kegunaan:**
  + Menyediakan tempat untuk skrip atau kode yang akan dimuat secara dinamis ke dalam proyek.
  + Biasanya berisi scripts.groovy dan library eksternal.

### **11. Plugins**

* **Fungsi:** Menyimpan plugin pihak ketiga atau tambahan fitur untuk Katalon.
* **Kegunaan:**
  + Memperluas fungsi Katalon dengan plugin seperti integrasi CI/CD, testing API, atau tools analitik lainnya.

### **File Penting**

1. **.gitignore**
   * File konfigurasi untuk menentukan file/folder mana yang tidak perlu dimasukkan ke dalam repository Git.
2. **build.gradle**
   * File konfigurasi untuk mengelola dependensi proyek menggunakan Gradle.
3. **console.properties**
   * File konfigurasi untuk menjalankan proyek Katalon melalui mode console (otomatisasi tanpa GUI).

Semua folder dan file ini saling mendukung untuk memastikan proyek pengujian dapat dikelola, dieksekusi, dan dianalisis secara efisien.